

ABSTRAK

Sheila L.P Widodo 811411057 pengaruh ekstrak biji buah pepaya (*Carica papaya l.*) Sebagai antibakteri *Staphylococcus aureus*. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolaharagaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes. dan Pembimbing II, Dian Saraswaty, S.Pd, M.Kes.

Indonesia adalah negara kaya akan sumber daya alam yang dapat di manfaatkan sebagai obat tradisional. Oleh karena itu salah satu pengobatan alternatif yang dapat dilakukan adalah meningkatkan penggunaan tumbuhan berkhasiat obat dikalangan masyarakat. Pohon pepaya sudah terkenal sebagai tanaman herbal yang dapat menyembuhkan beberapa macam penyakit. Salah satu bagian tanaman pepaya yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional adalah biji buah pepaya (*Carica papaya L.*). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh ekstrak biji buah pepaya (*Carica papaya L.*) sebagai antibakteri *Staphylococcus aureus*. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekstrak biji buah pepaya (*Carica papaya L.*) sebagai antibakteri *Staphylococcus aureus* dengan konsentrasi 1%, 3%, 5%, dan 7%

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental, dengan desain penelitian *true experimental design*. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa semua konsentrasi ekstrak biji buah pepaya (*Carica papaya L.*) memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Hasil penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa ekstrak biji buah pepaya mempunyai pengaruh sebagai antibakteri, hal ini terlihat dari adanya zona hambat yang terbentuk di sekitar kertas cakram. Aktivitas antibakteri ekstrak biji buah pepaya (*Carica papaya l.*) karena adanya kandungan senyawa-senyawa aktif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Kandungan senyawa itu berupa tanin, flavonoid, alkaloid, dan saponin.

Dari hasil analisis uji *One Way Anova*, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai probabilitas (*sig*) $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh ekstrak biji buah pepaya (*Carica papaya l.*) sebagai antibakteri *Staphylococcus aureus*. Disarankan kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan biji buah pepaya sebagai obat tradisional khususnya untuk infeksi bakteri.

Kata Kunci: Antibakteri, *Carica papaya l.*, *Staphylococcus aureus*.

ABSTRACT

Sheila L.P Widodo 811411057. The Influence of Papaya Seeds Extract (*Carica papaya* L.) as Antibacterial Agent for *Staphylococcus aureus*. Public Health Department, Faculty of Health Sciences and Sports, State University of Gorontalo. The principal supervisor was Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes., and Co-supervisor was Dian Saraswati, S.Pd., M.Kes.

Indonesia is a country blessed with abundant resources that can be used as traditional medication. Therefore, one of the alternative medications that can be done is through increasing the usage of herbs in the society. Papaya tree is well-known as an herb that has been used to cure diseases traditionally. One part of the papaya that often used is the seed. The problem statement in this research was how was the influence of papaya seed extract as antibacterial agent for *Staphylococcus aureus*. This research was aimed at analyzing the influence of papaya seed extract as antibacterial agent for *Staphylococcus aureus* with 1%, 3%, 5%, and 7% concentrates.

This was an experimental research with true experiment design. Based on the test, it revealed that all the concentrates of papaya seed extracts had the inhibitory effect toward the growth of *Staphylococcus aureus* bacteria. This research explained that the extract of papaya extract had anti bacteria influence, and this was seen through the formation of inhibitory zone formed surrounding the paper disc. Antibacterial active compound in inhibiting the growth of *Staphylococcus aureus*. The contents of that compound are tannin, flavonoid, alkaloid, and saponin.

Based on the one way Anova test analysis, it can be revealed that the probability value (sig) $.000 < .05$. Therefore, the H_0 was rejected thus, it can be concluded that the papaya seed extract has influenced as the antibacterial agent for *Staphylococcus aureus*. It was recommended to the community to use the papaya seed extract as traditional medication especially for the treatment of bacterial infection.

Keywords: Antibacterial, *Carica Papaya* L, *Staphylococcus aureus*.

